

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR) dan resiko pembiayaan bermasalah dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia tahun 2011-2015.

Populasi sample pada penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melewati tahap *sampling purposive* terdapat 10 bank syariah dengan criteria bank syariah yang termasuk kedalam katagori bank umum syariah (BUS), serta mempublikasikan laporan keuangan dan memperoleh laba secara konsisten dari tahun 2011-2015. Data penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan bank umum syariah. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji lainnya menggunakan analisis linier berganda dan uji hipotesisi menggunakan t-statistic untuk menguji koefisien regresi parsial dengan level signifikansi 5% . analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi F dibawah 0.05. *Capital Adequacy ratio* (CAR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan resiko pembiayaan bermasalah dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio*, *Rasio pembiayaan bermasalah*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*

Pembimbing : Safira, SE.Ak.M.Si

## **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) and the risk of habituation problems with using the ratio of Non Performing Financing (NPF) on the level of profitability proxied by Return on Assets (ROA) of Islamic banks in Indonesia 2011-2015.*

*The population sample in this study were 12 Islamic Banks in Indonesia. After passing through purposive sampling stage there are 10 Islamic banks to Islamic banks criteria are included in the category of Islamic banks (BUS), as well as to publish financial statements and profit consistently from 2011-2015. This research data is quantitative data obtained from the quarterly financial statements sharia banks. The analysis is a classic assumption test including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Other test uses multiple linear analysis and hypothesis testing using t-statistic to test the partial regression coefficient with a significance level of 5%. data analysis using multiple linear analysis with significance level of 5%, which aims to obtain an overall picture of the influence of independent variables on the dependent variable.*

*Normality test results show that research data are normally distributed. Based on the test multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test found no deviation from the classical assumptions. These results indicate that the independent variables simultaneously affect the ROA with significant value F below 0.05. Capital Adequacy Ratio (CAR) partially have a significant effect on ROA. While the risk of habituation problems with using the ratio of Non Performing Financing (NPF) partially have a significant influence on ROA.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Ratio financing problems, Non Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA)*